**BAB II**

**ASAL USUL MANUSIA MENURUT AL-QUR’AN DAN SAINS**

**A.Pandangan Islam tentang Asal Usul Manusia serta Surat dan Ayat yang Mempertegas Pandangan Islam.**

Al-quran menyatakan dengan tegas bahawa manusia diciptakan dari tanah dengan berbagai istilah seperti debu (Surah Ali Imran: 59), tanah kering dan lumpur hitam (Surah Al-hijr: 28), tanah liat (Surah Ashshafat: 11), sari pati tanah (Surah Al-shad: 71) dan sebagainya. Semasa penciptaan Adam, Allah telah berfirman bahawa “Jadilah,maka jadilah ia” (Surah Ali Imran: 59).

Oleh itu, proses kejadian manusia menurut Al-Quran adalah lebih sahih dan relevan karena mempunyai bukti yang kukuh. Setalah berpandukan pada (Surah Al-A’la: 1-3), penciptaan atau kejadian manusia terbagimenjadi tiga (3). Hal ini telah menjadi titik tolak kepada proses kejadian manusia dan menunjukkan tanda-tanda kemuliaan manusia.

Allah telah menyatakan bahawa manusia terjadi daripada percampuan Nutfah. Nutfah ialah air mani. Air mani ini terdiri daripada air mani lelaki dan perempuan. Allah telah berfirman dalam Al-Quran melalui (surah Al-Insan:2). Mafhumnya: Sesungguhnya kami telah menciptakan manusia daripada setetes air mani yang bercampur yang kami (hendak menguji dengan perintah dan larangan).

Di dalam Al Qur’an proses kejadian manusia secara biologis dejelaskan secara terperinci melalui firman-Nya : "Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia itu dari suatu saripati (berasal) dari tanah. Kemudian Kami jadikan saripati itu air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim). Kemudian air mani itu Kami jadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging. Kemudian Kami jadikan ia makhluk yang (berbentuk) lain. Maka Maha Sucilah Allah , Pencipta Yang Paling Baik." (QS. Al Mu’minuun (23) : 12-14).

"Telah bersabda Rasulullah SAW dan dialah yang benar dan dibenarkan. Sesungguhnya seorang diantara kamu dikumpulkannya pembentukannya (kejadiannya) dalam rahim ibunya (embrio) selama empat puluh hari. Kemudian selama itu pula (empat puluh hari) dijadikan segumpal darah. Kemudian selama itu pula (empat puluh hari) dijadikan sepotong daging. Kemudian diutuslah beberapa malaikat untuk meniupkan ruh kepadanya (untuk menuliskan/menetapkan) empat kalimat (macam) : rezekinya, ajal (umurnya), amalnya, dan buruk baik (nasibnya)." (HR. Bukhari-Muslim)

**B.Pandangan Sains tentang Asal Usul Manusia.**

Berbicara tentang asal-usul kejadian manusia mengharuskan kita untuk berbicara tentang asal-usul kehidupan dan hidup.

Frencesco Redi (dari Itali) dan Louise Pasteur (dari Perancis), berhasil membuktikan bahawa makhluk hidup tidak dari materi yang mati. Semenjak itu, pada tahun 1860, telah muncul teori baru yang menyatakan bahwa semua makhluk yang hidup berasal dari yang hidup sebelumnya (omne vivum ex vivo).

menurut teori evolusi Darwin, manusia adalah hewan atau binatang yang lebih maju dibandingkan hewan atau spesies lain.

Evolusi dalam pengertian-pengertian di atas adalah sebatas hipotesis ilmiah tanpa bukti, atau justru sekedar perkiraan yang kemudian diangkat menjadi kebenaran ilmiah oleh para pendukungnya dan diterima begitu saja oleh masyarakat umum

Sedangkan dalam sains dikenal teori pertama yang dapat dikenali dari Aristotle (384-322M) yang disebut sebagai teori Abiogenesis atau Generasio Spontanea. Menurut teori ini, semua yang hidup muncul secara terus menerus dari yang mati atau materi. Adapula teori Darwin yang berdasarkan atas seleksi alam yang dapat menghasilkan perubahan besar pada organisme setelah waktu yang lama bahkan pada suatu saat tertentu dapat menghasilkan spesies baru. Dia juga mengatakan bahwa semua organisme yang meliputi seluruh tumbuhan dan hewan yang ada dan pernah ada berkembang dari beberapa atau bahkan satu satu bentuk yang sangat sederhana melalui proses penurunan dengan modifikasi melalui seleksi alam.

Namun, seiring dengan perkembangan dunia ilmu pengetahuan modern, teori Darwin ini lambat laun digugurkan oleh para ilmuwan-ilmuwan modern yang disebabkan karena kegagalan Darwin dalam menjelaskan proses mekanisme transdormasi gen dari DNA kera menjadi manusia. Sungguh sangat gempar dan ironis bagi para ilmuwan dan kita pada saat ini yang telah lama belajar mendalami ilmu dan konsep teorinya.

Hal ini dapat dilihat melalui dalam diagram yang dibuat oleh Washburn (tahun 1960). Persoalan jika benar manusia berasal dari kera mengapa manusia tidak berubah menjadi kera dan begitu juga sebaliknya. Oleh sebab itu, manusia dan kera berbeda dan teori ini tidak relevan.

Di lain puhak banyak ahli agama yang menentang adanya proses evolusi manusia tersebut. Hal ini didasarkan pada berita-berita dan informasi-informasi yang terdapat pada kitab suci masing-masing agama yang mengatakan bahwa Adam adalah manusia pertama. Amat penting memahami dengan gamblang bagaimana asal usul manusia yang sebenarnya.

Walaupun manusia berasal dari materi alam dan dari kehidupan yang terdapat didalamnya, tetapi manusia berbeda dengan makhluk lainnya dengan perbedaan yang sangat besarkarena adanya karunia Allah yang diberikan kepadanya yaitu akal dan pemahaman. Itulah sebabdari adanya penundukkan semua yang ada di alam ini untuk manusia, sebagai rahmat dan karunia dari Allah SWT. {“Allah telah menundukkan bagi kalian apa-apa yang ada di langit dandi bumi semuanya. ”}(Q. S. Al-Jatsiyah: 13).

**BAB III**

**MANUSIA DAN POTENSINYA**

**A.Hakikat Manusia**

Manusia adalah makhluk Tuhan yang otonom, pribadi yangtersusun atas kesatuan harmonik ji\*a raga dan eksis sebagaiindi"idu yang memasyarakat. Manusia lahir dalam keadaanserba misterius. Manusia dilahirkan oleh +Tuhan melaluimanusia lain orang tua-, sadar akan hidup dan kehidupannya,dan sadar pula akan tujuan hidupnya kembali kepada Tuhan-.Kenyataan itu memberikan kejelasan bah\*a sesunggguhnyamanusia adalah makhluk yang lemah. Keberadaannya sangatbergantung kepada Penciptanya Tuhan-. Segala potensidirinya ditentukan secara mutlak oleh Sang Pencipta

Dengan otomomi dan kreati"itasnya, manusiadapat menyelesaikan dan mengatasi segala macam problemhidupnya. Manusia mencari dan menciptakan makanan,

minuman, tempat berteduh, kehangatan, keamanan,ketentraman, dan sebagainya.

1bnu Khaldun berpendapat bah\*a hakikat manusia dapatdilihat dari beberapa segi, antara lain / manusia sebagaimakhluk berpikir, makhluk berkepribadian utuh, makhlukindi"idu dan sosial serta sebagai khalifah l ardhi

Disebut sifat hakikat manusia karena secara hakiki sifat tersebut hanya dimiliki oleh manusia dan tidak terdapatpada hewan.

Penulis menyimpulkan bah\*a hakikat manusia adalah makhluk Tuhan yang memiliki keistime\*aan berupa akal yangmembedakan dengan makhluk selainnya, dengan akaltersebut diharapkan manusia mampu menjadi sosok yangmampu membuat keputusan yang baik dan benar dalamsetiap tindakannya.

B.Pan!angan Tentang Manusia

Dibawah ini akan dipaparkan beberapa pandangan!pandangan mengenai manusia

1. Manusia menurut pandangan 1slam

1slam memandang manusia sebagai makhluk sempurnadibandingkan dengan hewan dan makhluk ciptaan Tuhanyang lain, karena itu manusia disuruh menggunakanakalnya dan inderanya agar tidak salah memahami manakebenaran sesungguhnya dan mana kebenaran yangdibenarkan, atau dianggap benar

unsur!unsur imateri yang ada pada diri manusia adalahsebagai berikut

1. roh adalah pemberian hidup dari Allah kepadamanusia. Manusia tidak diberi ilmu yang mendetailtentang roh, bentuk maupun \*arnanya, karena rohadalah rahasia Allah.
2. hati kalbu adalah tempat tersembunyinya yangdianugerahkan kepada manusia. hati merupakansentral kebaikan dan kejahatan \*alaupun hati lebihcenderung pada kebaikan.
3. Akal adalah pemberian Allah yang paling sempurna. Dengan akal, manusia dapat mempelajari alam semesta. Akal mendorong manusia untuk terusmenggali ilmu pengetahuan, dan diharapkanmanusia akan mampu mengemban amanah sebagaikhalifah Allah.
4. nafsu adalah kemauan atau kehendak yang ada didalam diri manusia. =afsu dapat juga dikatakan dorongan manusia untuk berbuat sesuatu. (iasanyanafsu selalu cenderung pada keburukan karena sifatini dipengaruhi oleh godaan setan. Akan tetapi, jikanafsu dikendalikan, manusia akan memperoleh kebaikan. Misalnya, manusia yang selalu ingin makanenak apabila tidak bisa mengendalikan rasalaparnya, ia akan kekenyangan, tetapi apabila dapatmengendalikan rasa lapar tersebut, ia tidak akankekenyangan

Potensi dasar manusia sebagai ciptaan Allah SWT yang paling tinggi dan sempurna diantara mahluk lainnya ialah keberadaan sang akal, menjadi bagian terpenting dari sebuah sistem yang dirancang oleh sang kholik untuk memimpin di dunia ini.1 Mereka disiapkan dengan harapan mampu memakmurkan dunia, terutama di lingkungan sekitar mereka, dan menyatakan bahwa tujuan hidup tidak lain adalah bertaqwa kepada Allah SWT dengan ikhlas mengemban amanah tadi.2 Oleh sebab itu salah satu wujud ketaqwaan itu adalah berusaha semaksimal mungkin berbenah diri dalam perangai sikap, muamalah, dan pengetahuan. Sebuah hadist nabi tentang iman dan budi pekerti yang intinya seorang mukmin yang paling sempurna imannya ialah mereka yang baik hati.

Secara umum, macam-macam potensi manusia adalah sebagai berikut.

1. Potensi fisik, merupakan organ fisik manusia yang dapat digunakan dan diberdayakan untuk berbagai kepentingan dalam pemenuhan kebutuhan hidup. Potensi fisik berfungsi sesuai dengan jenisnya. Contohnya, mata untuk melihat, kaki untuk berjalan, telinga untuk mendengar, dan sebagainya.
2. Potensi mental intelektual (intelectual quotient), merupakan potensi kecerdasan yang ada pada otak manusia (terutama otak belahan kiri). Potensi ini berfungsi, antara lain menganalisis, menghitung, merencanakan sesuatu, dan sebagainya.
3. Potensi sosial emosional (emotional quotient), merupakan potensi kecerdasan yang ada pada otak manusia (terutama otak belahan kanan). Potensi ini berfungsi, antara lain untuk mengendalikan amarah, bertanggung jawab, motivasi, kesadaran diri, dan sebagainya. Emotional quotient (EQ) lebih banyak dipengaruhi oleh pola asuh orang tua dan lingkungan.
4. potensi mental spiritual (spiritual quotient), merupakan potensi kecerdasan yang bertumpu pada bagian dalam diri kita yang berhubungan dengan kearifan di luar ego atau jiwa sadar (bukan hanya mengetahui nilai, tetapi menemukan nilai). Dengan SQ manusia dapat muncul sebagai makhluk yang utuh secara intelektual, emosional, dan spiritual. Cara pengungkapan SQ adalah melalui pendidikan agama dan pendidikan budi pekerti.
5. Potensi ketangguhan (adversity quotient), merupakan potensi kecerdasan manusia yang bertumpu pada bagian dalam diri kita yang berhubungan dengan keuletan, ketangguhan, dan daya juang yang tinggi. AQ merupakan salah satu faktor spesifik sukses (prestasi) seseorang karena mampu merespons berbagai kesulitan dengan baik. Dengan AQ, berarti seseorang telah mampu mengubah rintangan menjadi peluang.

**BAB IV**

**MANUSIA DAN KEBUTUHANNYA**

Kebutuhan manusia (human needs) adalah suatu rasa yang timbul secara alami dari dalam diri manusia untuk memenuhi segala sesuatu yang diperlukan dalam kehidupannya. Kebutuhan-kebutuhan ini kemudian memunculkan keinginan manusia (human wants), untuk memperoleh sesuatu yang dibutuhkan tersebut sebagai alat pemuas kebutuhan hidupnya.

Menurut Abraham Maslow dalam teorinya tentang kebutuhan dasar manusia, bahwa kebutuhan dasar manusia tersusun dalam bentuk hirarki atau berjenjang. Setiap jenjang kebutuhan dapat dipenuhi hanya kalau jenjang sebelumnya telah (relatif) terpuaskan. Kebutuhan dasar tersebut adalah kebutuhan fisiologis (physiological needs), kebutuhan keamanan (safety needs), kebutuhan dimiliki dan cinta (belonging and love needs), kebutuhan harga diri (self esteem needs), kebutuhan aktualisasi (self actualization needs)

Menurut hirarki Maslow tingkat yang paling dasar dalam kebutuhan dasar manusia meliputi kebutuhan fisiologis seperti udara, air, makanan, tempat tinggal, eliminasi, seks, istirahat dan tidur. (Perry, 2006 : 613)

**1. Kebutuhan Manusia Menurut Intensitasnya**

Perlu kalian ketahui, ternyata kebutuhan, ada intensitasnya. Nah, berdasar intensitas, kebutuhan juga masih diturunkan menjadi beberapa kelompok, kita lihat yuk!

a. Kebutuhan Mutlak

Mutlak mengandung arti, tidak boleh tidak, jadi kebutuhan mutlak merupakan kebutuhan yang harus segera terpenuhi. Jika kebutuhannya tidak terpenuhi, individu tersebut tersebut tidak dapat bertahan hidup. Sebagai contoh adalah kebutuhan makan dan minum.

b. Kebutuhan Primer

Kebutuhan primer disebut juga sebagai kebutuhan pokok, merupakan kebutuhan manusia akan hidup yang layak. Kebutuhan primer, diantaranya adalah sebagai berikut: Pangan, pakaian,

#### c. Kebutuhan Sekunder

Kebutuhan sekunder merupakan kebutuhan yang muncul setelah kebutuhan primer terpenuhi. Setiap individu memiliki kebutuhan sekunder yang beragam, kebutuhan ini tergantung pada keinginan dan kemampuan masing-masing individu untuk memenuhi. Kebutuhan sekunder bagi individu, misalnya kendaraan, sepatu, telephone, make up, dan banyak lagi yang lain

#### d. Kebutuhan Tersier

Kebutuhan tersier merupakan turunan berikutnya dari kelompok kebutuhan manusia berdasar intensitasnya. Kebutuhan tersier akan muncul jika kebutuhan primer dan sekunder telah terpenuhi. Yang termasuk kebutuhan tersier adalah rumah mewah, mobil sport, baju bermerk, liburan ke luar negeri dan banyak lagi contoh lainnya.

### 2. Kebutuhan Manusia Berdasar Waktu Keperluannya

Kebutuhan berdasar waktu keperluannya disini bukan membicarakan mengenai durasi ya, Gramedians. Tetapi akan menjelaskan mengenai masa. Agar lebih jelas, mari kita simak secara langsung ya. Kebutuhan ini terbagi menjadi tiga, yakni:

#### a. Kebutuhan Mendesak

Kebutuhan mendesak, bisa jadi bukan merupakan kebutuhan yang direncanakan sebelumnya, kebutuhan ini bisa sewaktu-waktu muncul bersifat kritis, genting, atau darurat, cenderung memaksa untuk segera dipenuhi. Bisa berkaitan dengan nyawa individu, jika kebutuhan ini tidak dipenuhi. Sebagai contoh, pemenuhan kebutuhan plasma darah untuk orang yang terinfeksi virus covid 19.

#### b. Kebutuhan Sekarang

Hampir sama dengan kebutuhan mendesak, hanya berbeda akibatnya, kebutuhan sekarang merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi saat ini, tidak dapat ditunda. Sebagai contoh, membawa orang berobat ke dokter, memberi bantuan kepada korban bencana alam, sebelum mereka kelaparan.

#### c. Kebutuhan yang Akan Datang

Berdasar waktu keperluannya, jenis kebutuhan ini merupakan yang paling toleran, karena kebutuhan ini boleh dipenuhi di kemudian hari, dapat ditunda, dan sifatnya tidak mendesak. Namun ada baiknya, jika dipersiapkan sekarang, atau dimulai dari sekarang. Sebagai contoh, asuransi, dan investasi.

### 3. Kebutuhan Manusia Berdasarkan Sifatnya

Pengelompokan kebutuhan manusia berikutnya adalah kebutuhan manusia berdasarkan sifatnya. Agar lebih jelas, ikuti terus ya!

#### a. Kebutuhan Jasmani

Pasti sudah paham ya, yang namanya jasmani, berkaitan dengan raga atau tubuh. Kebutuhan jasmani merupakan kebutuhan yang diperlukan oleh tubuh agar dapat memenuhi kepuasan raga. Sebagai contoh, olah raga, istirahat, berpakaian, dan masih banyak lagi yang lainnya.

#### b. Kebutuhan Rohani

Sebagai pendamping jasmani, maka ada pula kebutuhan rohani. Kebutuhan rohani merupakan kebutuhan yang diperlukan oleh batin atau jiwa, pengaruh jika kebutuhan ini dipenuhi adalah, manusia mendapat kebahagiaan. Sebagai contoh adalah ibadah, hiburan, kumpul bersama teman, dan yang lainnya.

### 4. Kebutuhan Manusia Berdasarkan Subjeknya

Pada kelompok ini, kebutuhan manusia dibagi lagi menjadi dua macam, seperti berikut yang ada di bawah ini.

#### a. Kebutuhan Individu

Dari judul, definisinya sudah jelas, berarti merupakan kebutuhan yang diperlukan oleh setiap individu. Mengapa disebut sebagai kebutuhan individu? Karena setiap individu lahir beragam dan memiliki kebutuhan masing-masing.

Info: kebutuhan antara seorang individu berbeda dengan individu yang lain.

#### b. Kebutuhan Kolektif

Kebutuhan kolektif merupakan suatu kebutuhan yang pemanfaatannya untuk kepentingan orang banyak. Sebagai contoh, pembangunan jembatan, pembangunan waduk, renovasi jalan, pembangunan stadion.

## **Alat Pemuas Kebutuhan Manusia**

Alat pemuas kebutuhan manusia merupakan segala sesuatu yang bersifat dapat memenuhi kebutuhan manusia, alat tersebut berupa barang dan juga jasa. Alat pemuas kebutuhan yang berbentuk barang atau benda tentunya merupakan jenis alat pemuas kebutuhan yang dapat dilihat, disentuh dan memiliki berat atau massa.

Yuk, kita lihat penjelasan mengenai alat pemuas kebutuhan yang berupa barang dan jasa.

### 1. Barang

Barang merupakan segala sesuatu yang berwujud atau berjasad. Jadi, barang adalah berbagai benda yang memiliki wujud fisik, dan digunakan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan.

**Ciri-ciri barang:**  
Berwujud atau berjasad.  
Memiliki nilai dan manfaat yang dapat dirasakan, apabila digunakan.  
Bila dipakai, maka nilai, manfaat serta wujud fisiknya akan semakin menyusut dan lama-lama habis.

### 2. Jasa

Jasa tidak memiliki bentuk fisik, jasa merupakan perbuatan yang memberikan segala sesuatu yang diperlukan orang lain, pada umumnya jasa ini berhubungan dengan keterampilan seseorang.

**Ciri-Ciri Jasa :**

* Tidak berwujud, sehingga tidak dapat disentuh.
* Hanya dapat dirasakan, kepuasannya berupa batin.
* Tidak akan pernah habis

Sebagai contoh jasa pengantaran barang, jasa potong rambut, jasa transportasi, dan jasa yang lainnya.

.